

INTISARI

Penyakit infeksi sampai saat ini masih memberi angka morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi di Indonesia. Demikian pula dengan otitis media terutama otitis media kronik masih merupakan salah satu infeksi yang paling sering di jumpai diantara penyakit infeksi di bidang THT. Adapun peran antibiotik sekarang ini sangat besar dalam kehidupan manusia karena puluhan juta sampai ratusan juta umat manusia dapat ditolong jiwanya. Dari hal tersebut timbul kecenderungan penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak memperhatikan efek samping dari obat tersebut.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa prosentase pasien OMSK yang mendapat terapi dengan antibiotik sebagai berikut : amoxicilin oral (51,79 %), sefalosporin oral dan tetes (21,43 %), otopain tetes (10,71 %), kloramfenikol oral dan tetes (10,71 %), otolin tetes (8,93 %), gentramicin injeksi (1,78 %), rovamisin oral (1,78 %), dan klavamox oral (1,78 %). Dan ternyata di poliklinik THT RSUD Muhammadiyah dalam pemberian antibiotik sudah sesuai dengan konsep dasar penggunaan antibiotik tapi dalam pemakaian antibiotik kurang rasional. Jadi antibiotik hendaknya hanya digunakan pada infeksi yang organisme penyebab terbukti sensitif terhadap antibiotik yang diberikan.

Kata kunci : otitis media - otitis media kronik - antibiotik.

ABSTRACT

Until now, infection disease is still present the high morbidity and mortality rate in Indonesia. Such as otitis media, especially chronic otitis media that still be come one of infection that more often found between infection disease of ear, nose and throat.

At this time as for antibiotic acting has great influential for human's life. It's because tens million of people up to hundreds million of people's life can be saved. With the result that appear indication to utilize antibiotic excessive and don't take notice of side effect from this medicine. Result from research know that percentage of COMS patient with antibiotic therapy as follows : oral amoxicilin (51,79 %), oral sefalosporin and drop (21,43%), drop otopain (10,71%), oral kloramfenikol and drop (10,71%), drop otolin (8,93 %), injection gentamicin (1,78%), oral rovamycin (1,78%) and oral klavamox (1,78%). The fact is the giving of antibiotic in poliklinikTHT RSU PKU Muhammadiyah, has according to principal concept of antibiotic utilization, but to gad it's less rational. So antibiotic ought to utilize for infection with cause organism had proved sensitive to